

KEPEDULIAN YANG MEMULIHKAN

Minggu – 6 September 2026

GKI Nurdin

(KU 1) (KU 2)

(Pk. 06.45 / 08.45) - Start video 12 menit awal live streaming

(Pk. 06.50 / 08.50) - Lonceng 1x & penyalaan lilin

(Pk. 06.57 / 08.57) - Live Feed ke R. Kebaktian

(Pk. 07.00 / 09.00) - Lonceng 3x

WARTA LISAN

BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(duduk)

Pnt. Di hadapan Allah yang Mahabesar, kita hadir dengan hati yang siap disentuh oleh kasih dan pengampunan-Nya. Dialah Sumber Air Hidup yang membersihkan kabut dosa dan memanggil kita untuk mengasihi sesama. Marilah kita menyambut kasih karunia-Nya dengan pujian yang penuh sukacita.

Pnt. ***(Umat diundang berdiri)***

(Berdiri)

NYANYIAN UMAT

KJ 3: 1,2,4 – Kami Puji dengan Riang

1. Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;
Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.
Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.
Sumber suka yang abadi, b'ri sinar-Mu menyerap.

(Prosesi masuk dilangsungkan di sini)

2. Kau memb'ri, Kau mengampuni, kau limpahkan rahmat-Mu
Sumber air hidup ria, lautan kasih dan restu.
Yang mau hidup dalam kasih Kau jadikan milik-Mu
Agar kami menyayangi, meneladan kasih-Mu.
4. Mari kita pun memuji dengan suara menggegap,
menyanyikan kuasa kasih yang teguh serta tetap.
Kita maju dan bernyanyi, jaya walau diserang,
Ikut mengagungkan kasih dalam lagu pemenang.

VOTUM & SALAM

(Berdiri)

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan,
yang menjadikan langit dan bumi.

Umat **(menyanyikan) Amin**

1=D, 4 ketuk, tempo 70 bpm

D A Bm F#m G D/A A D
1 7 6 7 . | 6 5 4 5 . | 4 . 3 . 2 1 7 | 1 . . . ||
A - min, a - min, a - min.

Melodi: Aprijaya Rumahorbo, 2023

PF Tuhan beserta saudara!

Umat **dan beserta saudara juga!**

PF Umat dipersilakan **duduk**

KATA PEMBUKA

(Duduk)

Pnt Berdasarkan etimologi, kata "*care*" atau peduli dalam bahasa Inggris berakar dari kata Proto-Jermanik "*karō*" yang berarti dukacita, penderitaan, atau kecemasan. Secara historis, inti dari kepedulian terletak dalam penderitaan dan kecemasan yang kita alami saat kita melihat orang lain bergumul. Kepedulian sejati bukan sekadar menolong dari kejauhan, melainkan keberanian untuk masuk, merasa empati, dan ikut menanggung penderitaan bersama-sama.

Kepedulian seperti inilah yang telah Tuhan nyatakan kepada kita. Dalam Kristus, Allah hadir merasakan kerapuhan dan penderitaan kita untuk membawa pemulihan. Kasih-Nya yang rela berkorban menjadi dasar kehidupan iman kita.

Melalui tema "Kepedulian yang Memulihkan", kita diingatkan bahwa kepedulian kepada sesama merupakan respons atas kasih Tuhan yang lebih dahulu memulihkan kita. Saat kita merangkul dan menolong mereka yang bergumul, kita menghadirkan kasih Kristus bagi dunia. Kiranya ibadah hari ini memulihkan hati kita dan memungkinkan kita menjadi saluran kasih dan kepedulian-Nya bagi sesama.

NYANYIAN UMAT

KK 706: 1,3 – Masih Adakah di dalam Hati

1. Masih adakah di dalam hati
perhatian bagi yang terlantar,
yang selalu minta perhatian
dari orang yang berbelas kasih?

Refrein

Tuhan, tolong kami, umat-Mu,
menyatakan kasih-Mu.
Jadi pemberita kabar baik
bagi yang lemah dan menderita.

3. Masih banyak orang yang terbangun,
tidak dihargai dan tersingkir,
hidup bagaikan sebatang kara,
tak lagi mendapat kasih sayang. (*reff*)

Coda

Kita semuanya bersaudara,
Bri'kanlah yang dapat kau berikan.

PENGAKUAN DOSA

(duduk)

Pnt. Mari kita memeriksa diri kita masing-masing. Tuhan sudah mengorbankan dirinya di kayu salib untuk memulihkan hidup kita; sudahkah kita merespons kasih-Nya dengan hidup yang sungguh-sungguh memperkenankan hati-Nya? Sudahkah kita memberikan yang terbaik dalam mengiring dan mengikut Dia?

NYANYIAN UMAT

NKB 199: 1 – Sudahkah yang Terbaik Kuberikan

1. Sudahkah yang terbaik 'ku berikan
kepada Yesus Tuhanku?
Besar pengurbanan-Nya di Kalvari!
Diharap-Nya terbaik dariku.

Reff

Berapa yang terhilang t'lah 'ku cari
dan 'ku lepaskan yang terbelenggu?
Sudahkah yang terbaik 'ku berikan
kepada Yesus, Tuhanku?

- Pnt. Tuhan menebus kita agar kasih dan pemulihan-Nya tidak berhenti pada diri kita, melainkan mengalir kepada sesama. Melalui firman-Nya, Ia memanggil kita untuk peka terhadap mereka yang terluka, berbeban berat, dan bergumul dalam hidup. Ketika melihat sesama bergumul, bagaimana respons hati kita? Sudahkah kita hadir membawa kasih Kristus yang memulihkan, atau justru membiarkan hati kita menjadi dingin dan mereka berjalan sendirian?

NYANYIAN UMAT

NKB 199: 3 – Sudahkah yang Terbaik Kuberikan

3. Telah 'ku perhatikankah sesama, atau 'ku biarkan tegar?
'Ku patut menghantarnya pada Kristus
dan kasih Tuhan harus 'ku sebar. ***(reff)***

- Pnt. Mari kita berdoa.
Ya Tuhan Allah yang Maha Pengasih, ampunilah kami yang sering kali gagal memancarkan kasih-Mu. Kami mengaku betapa seringnya kami mementingkan diri sendiri dan tidak peduli terhadap pergumulan sesama.

Baharuilah dan lembutkanlah hati kami ya Tuhan. Mampukan kami untuk bangkit dan hadir membagikan pemulihan serta kasih-Mu bagi dunia di sekitar kami. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

NYANYIAN UMAT

NKB 199: 4 – Sudahkah yang Terbaik Kuberikan

4. 'Ku tak mau lebih lama dalam jurang,
'ku panjat dindingnya terjal.
Dunia yang 'kan binasa memerlukan
berita kasih Allah yang kekal. *(reff)*

BERITA ANUGERAH

(Berdiri)

PF Umat diundang untuk ***berdiri***
Bagi setiap kita yang telah mengakui dosanya di hadapan
Tuhan, dengarkanlah janji pengampunan dan karya
pemulihan Allah sebagaimana tertulis dalam **1 Yohanes
4:10–11:**

*"Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi
Allah yang telah mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya
sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku
yang terkasih, jikalau Allah demikian mengasihi kita, maka
kita juga harus saling mengasihi"*

PF Di dalam Kristus engkau telah diampuni!

Umat Di dalam Kristus engkau pun telah diampuni!

PF Damai Kristus bagimu!

Umat Damai Kristus bagimu juga!

SALAM DAMAI

NYANYIAN UMAT

NKB 200: 1,3 – Di Jalan Hidup yang Lebar-Sempit

1. Di jalan hidup yang lebar, sempit, orang sedih mengerang.
Tolong mereka yang dalam gelap; bawalah sinar terang!

Refrein:

Pakailah aku, jalan berkat-Mu, memancarkan cahaya-Mu!
Buatlah aku, saluran berkat bagi siapa yang risau penat.

3. Seperti Tuhan memb'ri padamu dan mengasihi dikau,
b'ri bantuanmu di mana perlu, Yesus mengutus engkau!
(reff)

PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

(Duduk)

PF Umat dipersilakan **duduk**, mari kita berdoa...
(*Pelayan Firman memimpin doa epiklese*)

BACAAN PERTAMA

L Pembacaan **Keluaran 12: 1-14**
(*lektor membacakan Keluaran 12: 1-14*)
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat Syukur kepada Allah!

ANTAR BACAAN

L Antar bacaan diambil dari **Mazmur 149**
(*menyanyikan Mazmur 149*)

BACAAN KEDUA

L Pembacaan Surat **Roma 13: 8-14**
(*lektor membacakan Roma 13: 8-14*)
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat Syukur kepada Allah!

BACAAN INJIL

(Berdiri)

PF Mari kita **berdiri** untuk menyambut Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut **Matius 18: 15-20**

(Pelayan Firman membacakan Matius 18: 15-20)

Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus.

Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya.

Umat (Menyanyikan) Hale, Hale, Halleluya

do = G 2 ketuk

G D G G D/F# Em G/D
||: 5 5 3 4 5 | 5 5 . | 3̣ 2̣ | 1̣ . |
Ha- le, ha-le, ha - le - lu - ya!

C G/B Am7 Am7 D
6 6 4 5 6 | 6 6 . | 4̣ 3̣ | 2̣ . |
Ha- le, ha-le, ha - le - lu - ya!

G D G G D/F# Em Am/C G/B
5 5 3 4 5 | 5 5 . | 3̣ 2̣ | 1̣ 2̣ 3̣ |
Ha- le, ha-le, ha - le - lu - ya! Ha- le

Am7 Am/C G/D D G
4̣ 4̣ . 2̣ | 1̣ 7 | 1̣ . | . . :||
lu - ya. Ha - le - lu - ya!

Syair & Lagu: Halle, Halle, Nyanyian Tradisional Karibia. Aransemen Musik:
Hal. H. Hopson

KHOTBAH

(Duduk)

SAAT HENING

PENGAKUAN IMAN RASULI

(*Berdiri*)

Pnt. Mari kita ***berdiri***.

Bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini, dan masa depan, mengingat janji baptisan kita dengan mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli...

Umat

Pnt. *Umat dipersilakan duduk*

DOA SYAFAAT

(*Duduk*)

PF (*Pelayan Firman memimpin doa syafaat*)

PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

(*duduk*)

Pnt. Mari memberikan persembahan kita kepada Tuhan. Ayat yang mendasari persembahan kita pada hari ini diambil dari

Ibrani 13:16

"Janganlah kamu lalai untuk berbuat baik dan memberi bantuan, sebab kurban-kurban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah"

Hari ini kita akan membawa 2 persembahan,

Yang pertama persembahan biasa dapat diberikan dengan memasukan ke kantong persembahan yang diedarkan atau melalui QR Code berwarna putih.

Yang kedua persembahan bulanan dapat diberikan melalui amplop biru atau transfer dengan menambahkan angka 1 pada akhir nominal persembahan.

NYANYIAN UMAT

PKJ 264: 1-3 – Apakah Arti Ibadahmu Kepada Tuhan

1. Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada hati tulus dan syukur?

Reff:

Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.
Ibadah sejati; kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

2. Marilah ikut melayani orang berkeluh,
agar iman tetap kuat serta teguh.
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan,
persembahan yang berkenan bagi Tuhan. **(reff)**
3. Berbahagia orang yang hidup beribadah,
yang melayani orang susah dan lemah
dan penuh kasih menolong orang yang terbeban;
itulah tanggung jawab orang beriman. **(reff)**

DOA PERSEMBAHAN

(Berdiri)

Pnt. Umat diundang **berdiri**,
Mari kita berdoa (*jeda sejenak*)

(*Pnt memimpin doa persembahan*)

RITUS PENGUTUSAN

KATA PENUTUP

PF *(Pelayan Firman memberikan narasi konklusi khotbah sebagai pengantar ke nyanyian penutup)*

NYANYIAN UMAT

NKB 210: 1,2 – ‘Kuutus Kau

1. ‘Kuutus ‘kau mengabdikan tanpa pamrih,
berkarya t’rus dengan hati teguh,
meski dihina dan menanggung duka;
‘Kuutus ‘kau mengabdikan bagi-Ku.
2. ‘Kuutus ‘kau membalut yang terluka,
menolong jiwa sarat berkeluh,
menanggung susah dan derita dunia.
‘Kuutus ‘kau berkorban bagi-Ku.

PENGUTUSAN

(berdiri)

PF Arahkanlah hatimu kepada Tuhan!

Umat Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan

PF Jadilah saksi Kristus!

Umat Syukur kepada Allah!

PF Terpujilah Tuhan!

Umat kini dan selamanya.

BERKAT

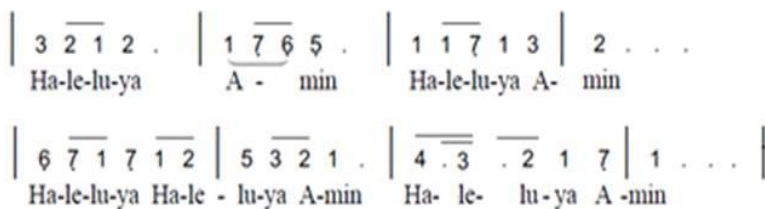
(berdiri)

PF Terimalah berkat dari Tuhan:

(Pelayan Firman memberikan berkat)

Umat (menyanyikan) Haleluya, Amin

do=f ke g 4 ketuk



Lagu: Aria Prass

NYANYIAN PROSESI

NKB 210: 3,5 – Kuutus Kau

(Prosesi keluar dilangsungkan di sini)

3. 'Kuutus 'kau kepada yang tersisih,
yang hatinya diliputi sendu,
sebatang kara, tanpa handai taulan.
'Kuutus 'kau membagi kasih-Ku.
5. 'Kuutus 'kau mencari sesamamu
yang hatinya tegar terbelenggu,
'tuk menyelami karya di Kalvari.
'Kuutus 'kau mengiring langkah-Ku.

Coda:

Kar'na Bapa mengutus-Ku, 'Kuutus 'kau

Penutup

Ibadah telah selesai, umat dipersilakan duduk dan
bersaat teduh. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus
memberkati.

Lonceng 1x